

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persentase tingkat konsumsi protein lebih pada lansia penderita hiperurisemia sebesar 50% atau lebih sedikit dibanding lansia yang tidak menderita hiperiurisemia (60,6%). Secara statistik pula kecenderungan ini tidak bermakna ( $\chi^2_{hitung} = 0,35$  dengan p value = 0,55; 95% CI=0,157-2,69)
2. Persentase kebiasaan merokok pada lansia penderita hiperurisemia sebesar 30% atau lebih banyak dibanding lansia yang tidak menderita hiperurisemia (24,2%). Secara statistik kecenderungan ini berhubungan tidak bermakna ( $\chi^2_{hitung} = 0,13$  dengan p value=0,72; 95% CI=0,28-6,43).
3. Persentase IMT lebih pada lansia penderita hiperurisemia sebesar 50% atau lebih banyak dibanding lansia yang tidak menderita hiperurisemia (48,5%). Secara statistik kecenderungan ini berhubungan tidak bermakna ( $\chi^2_{hitung} = 0,134$  dengan p value=0,72; 95% CI=0,28-6,43).
4. Persentase tingkat konsumsi vitamin C defisit pada lansia penderita hiperurisemia sebesar 90% atau lebih banyak dibanding lansia yang tidak menderita hiperurisemia (57,6%). Secara statistik kecenderungan ini berhubungan tidak bermakna ( $\chi^2_{hitung} = 3,55$  dengan p value= 0,59; 95% CI= 0,75-58,56).

5. Persentase kebiasaan mengonsumsi minuman alkohol pada lansia penderita hiperurisemia sebesar 20% atau lebih banyak disbanding lansia yang tidak menderita hiperurisemia (18,2%). Secara statistik kecenderungan ini berhubungan tidak bermakna ( $\chi^2_{hitung}=0,017$  dengan p value = 0,89; 95% CI = 0,19-6,69).
6. Proporsi hiperurisemia pada lansia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Mengwi III ditemukan sebesar 23,3%
7. Faktor PRIMA yang memiliki kecenderungan paling tinggi sebagai faktor pemicu kejadian hiperurisemia pada lansia adalah tingkat konsumsi vitamin C defisit berisiko 7,668 kali memicu hiperurisemia.

## **B. Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada pra lansia dan lansia agar lebih memperhatikan kecukupan asupan vitamin C, mengecek berat badan secara teratur, tidak merokok dan minum alkohol serta mengonsumsi sumber protein secukupnya.
2. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan jumlah sampel yang lebih besar dan faktor risiko penyebab hiperurisemia lainnya.